

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang artinya sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian yang memiliki peran penting untuk meningkatkan perekonomian dan memenuhi kebutuhan pangan. Sub sektor pertanian yang ada di Indonesia antara lain sub sektor tanaman pangan, peternakan, perkebunan, dan hortikultura. Komoditas hortikultura yang terdiri dari buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat. Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki manfaat untuk menciptakan keindahan, keasrian, atau kenyamanan di dalam ruangan tertutup atau terbuka. Tanaman hias (*florikultura*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek yang sangat cerah sebagai komoditas unggulan ekspor maupun untuk pemasaran di dalam negeri. Tanaman hias terbagi menjadi tanaman hias bunga, tanaman hias daun, tanaman hias buah, tanaman hias akar, dan tanaman hias batang. Tanaman hias yang dikenal masyarakat salah satunya yaitu tanaman hias bunga yang di dalamnya berupa tanaman hias bunga potong. Produksi tanaman hias bunga potong di Indonesia yang terdapat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Produksi tanaman hias bunga potong di Indonesia Tahun 2016-2019

Jenis tanaman	Produksi (tangkai)			
	2016	2017	2018	2019
Anggrek	19.978.078	20.045.577	24.717.840	18.608.657
Anthurium	1.760.610	2.625.565	5.390.417	4.463.472
Anyelir	1.814.485	1.672.956	1.732.585	1.872.739
Gerbera	5.412.790	14.751.610	26.608.911	33.003.177
Gadiol	1.008.758	1.412.553	2.341.720	1.997.219
Heliconia	1.088.191	1.385.870	1.583.467	1.564.737
Krisan	443.100.145	480.685.420	488.176.610	465.359.952
Mawar	181.884.630	184.455.598	202.065.050	213.927.138
Sedap Malam	117.095.086	112.298.567	116.909.674	123.520.862

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahawa pada tahun 2018 produksi semua tanaman dalam kelompok bunga potong mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi dialami oleh bunga mawar dengan peningkatan sebesar 17,61 juta tangkai atau 9,55 % diikuti oleh herbras atau gerbera, krisan, anggrek, sedap malam, anthurium, gladiol, heliconia atau pisang-pisangan, dan anyelir. Indonesia memiliki sentra bunga potong yang tersebar disetiap pulau. Pulau Jawa memberikan kontribusi produksi bunga potong terbesar di Indonesia seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi bunga potong menurut Provinsi tahun 2019

Provinsi	Jenis Tanaman			
	Anggrek (tangkai)	krisan (tangkai)	Mawar (tangkai)	Sedap malam (tangkai)
Bali	149.285	186.476	6.385	2.929
Jawa Barat	5.697.821	179.629.271	25.658.550	6.443.065
Jawa Tengah	504.108	132.427.249	20.126.227	25.948.135
Jawa Timur	6.134.048	138.061.336	166.324.899	90.128.385
Nusa Tenggara Barat	8.941	4.271	12.724	10.957
Sumatera Utara	67.761	7.775.742	558.347	575.480

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa bunga potong yang banyak dihasilkan yaitu di Jawa Timur dan Jawa Barat, salah satunya yaitu bunga mawar potong yang paling banyak dihasilkan. Bunga mawar potong yang diproduksi di Jawa Barat terdapat di daerah Bogor, Sukabumi, Cianjur, Garut, dan Bandung Barat. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3 Produksi bunga mawar potong di Jawa Barat tahun 2016

Kabupaten	Jumlah produksi (tangkai)
Bandung Barat	11.148.000
Bogor	299.440
Cianjur	2.655.320
Garut	836.000
Sukabumi	202.000

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

Pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa produksi bunga mawar potong di Jawa Barat paling banyak dihasilkan yaitu di Kabupaten Bandung Barat. Kariksa Kebunku adalah salah satu perusahaan dalam bidang budi daya bunga mawar potong yang terletak di Lembang Bandung Barat. Pada tahun 2020 penjualan bunga mawar potong di Bandung Barat mengalami penurunan terutama pada Kariksa Kebunku mengalami penurunan penjualan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Biasanya bunga mawar potong banyak digunakan pada acara-acara pernikahan, dekorasi, wisuda dan hari *valentine*. Biasanya penjualan meningkat saat banyak acara pernikahan dan hari *valentine*, tetapi pada saat pandemi *Covid-19* ini Kariksa mengalami penurunan penjualan yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Penjualan bunga mawar potong pada Kariksa Kebunku

Tahun	Penjualan (kodi)
2016	57.300
2017	57.615
2018	57.455
2019	57.600
2020	52.800

Sumber : Kariksa kebunku (2021)

Pada Tabel 4 di atas menunjukkan adanya penurunan penjualan bunga mawar potong pada Kariksa Kebunku pada tahun 2020 yaitu sebanyak 4.800 kodi bunga mawar potong yang tidak terjual karena jasa dekorasi yang bekerja sama dengan Kariksa tidak ada pemesanan dikarenakan pandemi *Covid-19*. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi di Indonesia yang semakin berkembang sangat pesat pada saat ini dan sangat berpengaruh bagi masyarakat yang mempunyai usaha untuk memasarkan produknya lebih mudah dengan menggunakan teknologi internet karena dapat menjangkau pasar lebih luas secara global. Dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini masyarakat lebih menyukai mencari informasi dengan menggunakan internet karena tidak banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk mengunjungi lokasi pembelian produk. Proporsi penggunaan internet di Indonesia seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Proporsi penggunaan internet di Indonesia tahun 2015-2019

Tahun	Proporsi Penggunaan Internet (%)
2015	21,98
2016	25,37
2017	32,34
2018	39,90
2019	47,69

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Pada Tabel 5 menunjukkan adanya peningkatan proporsi penggunaan internet pada setiap tahunnya, adanya peningkatan tersebut mempengaruhi perkembangan perdagangan *online* yang ada di Indonesia menjadi semakin banyak yang menjual produk dan berbelanja di *marketplace*. Menurut Rerung (2018) Perkembangan teknologi informasi di Indonesia yang semakin berkembang begitu pesat pada saat ini khususnya *internet* yang setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga memunculkan adanya *e-commerce*. *E-commerce* adalah proses terjadinya transaksi atau pertukaran informasi antara penjual dan pembeli di dunia maya. *E-commerce* memungkinkan suatu perusahaan menjangkau seluruh dunia untuk memasarkan produk atau jasa tanpa harus dibatasi oleh batas-batas geografis. *E-commerce* merupakan salah satu pemicu terbentuknya prinsip ekonomi baru yang kini dikenal dengan ekonomi digital. *E-*

*commerce* hadir dalam menjawab tuntutan gaya hidup modern manusia yang menuntut kemudahan dan kecepatan dalam segala bidang.

Dengan demikian, Kariksa perlu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berupa *digital marketing* dengan membuka pasar melalui *e-commerce* untuk melakukan promosi dan pemasaran bunga mawar potong untuk menjangkau pasar lebih luas dan memudahkan konsumen yang membutuhkan bunga mawar potong untuk dekorasi acara kecil-kecilan dengan membeli melalui media *online* seperti *e-commerce*. Didukung juga dengan adanya permintaan bunga mawar potong pada *e-commerce* yaitu permintaan bunga mawar potong pada shopee dan tokopedia sebanyak 784 kodi. Dengan data permintaan tersebut Kariksa dapat memasarkan bunga mawar yang tidak terjual yaitu sebanyak 4.800 kodi melalui *e-commerce* seperti shopee dan tokopedia. Maka dengan optimalisasi pemasaran bunga mawar potong melalui *e-commerce* diharapkan dapat meningkatkan kembali penjualan dan pendapatan pada Kariksa Kebunku.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Kariksa Kebunku.
2. Menyusun dan mengkaji rencana kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada Kariksa Kebunku.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies